

EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP SELF-CONFIDENCE SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL

M. Robi Aji Pangestu¹, Dedy Ariyanto², Sugihartatik³
Universitas PGRI Argopuro Jember^{1,2,3}
[robiaji158@gmail.com¹](mailto:robiaji158@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap *self-confidence* siswa disabilitas intelektual pada siswa disabilitas intelektual kelas XI di SLBN Branjangan Jember. Metode yang digunakan adalah menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yaitu pre - eksperimental dengan model, one group *pretest-posttest* design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata memberikan pengaruh dari 52% menjadi 80% setelah perlakuan diberikan. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang integrasi ekstrakurikuler pramuka ke dalam pendidikan vokasional, serta pentingnya pendekatan yang adaptif untuk siswa berkebutuhan khusus. Simpulan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam konteks pendidikan inklusif.

Kata Kunci: Disabilitas Intelektual Ringan, Ekstrakurikuler Pramuka, Pendidikan yang Inklusif, Pendidikan Vokasional, Self-Confidence

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of extracurricular activities, such as Scouting, on the self-confidence of eleventh-grade students with intellectual disabilities at the Branjangan Special Needs School in Jember. The method used was a quantitative study with an experimental approach, namely a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest. The results showed that the average score increased from 52% to 80% after treatment. This study provides new insights into integrating extracurricular activities into vocational education and the importance of an adaptive approach for students with special needs. The conclusions of this study are expected to serve as a model for implementing extracurricular activities in the context of inclusive education.

Keywords: Mild Intellectual Disability, Scouting Extracurricular Activities, Inclusive Education, Vocational Education, Self-Confidence

PENDAHULUAN

Disabilitas Intelektual adalah seseorang yang memiliki keterbatasan atau gangguan perkembangan mental yang ditandai dengan fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang berada dibawah rata-rata, yang mempengaruhi kemampuan individu untuk belajar, berkomunikasi, serta beradaptasi dengan lingkungannya secara mandiri. Disabilitas Intelektual adalah anak yang mempunyai keterbatasan dalam fungsi intelektual dan perilaku adaptif. Keterbatasan fungsi intelektual dan fungsi adaptif nampak sebelum usia 18-22 tahun. Fungsi intelektual berkaitan dengan kemampuan anak dalam belajar, berpikir dan menyelesaikan permasalahan (Atho'illah et al., 2023). Minimnya rasa percaya diri pada anak disabilitas intelektual dapat menghambat potensi yang dimilikinya dikarenakan ketidakmampuan menginterpretasikan diri dan potensi yg dimiliki, sehingga membutuhkan treatment yang bisa meningkatkan rasa percaya diri, salah satunya dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka, yang dimana ekstrakurikuler pramuka dapat membangun rasa percaya diri itu dengan cara memberikan pelatihan secara individu maupun dalam bentuk kelompok yang diberikan oleh pelatih atau pembina yang sudah memiliki keterampilan di dalam bidang pramuka tentunya didukung dengan adanya ijazah kursus mahir dasar (KMD) Pramuka. Menurut beberapa sumber dari (Ni'mat et al., 2021) masalah perilaku adaptif pada anak dengan hambatan intelektual berkaitan dengan kemampuan kemampuan dalam menyesuaikan keadaan yang terjadi di masyarakat dan lingkungan sekitar seperti keterampilan sosial dan keterampilan praktis.

Dalam 1 kelas sma ada 5 siswa disabilitas intelektual, yang permasalahannya memiliki rasa kurang percaya diri baik dengan orang umum ataupun dengan teman sebayanya. Percaya diri anak sangatlah penting bagi mereka karena percaya diri dapat membantu seorang siswa tersebut bisa lebih leluasa saat akan melakukan tindakan yang akan dikerjakan seperti maju kedepan, memimpin teman sebayanya dan juga hal lainnya. Tanpa ada rasa percaya diri yang kuat seorang anak tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya secara efektif, atau mereka dapat menyelesaikannya, tetapi hanya dalam waktu yang lama. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya rasa percaya diri ini seperti, focus pada kekuatan diri sendiri, berpikir positif, serta tidak membandingkan diri dengan orang lain. Penulis menyarankan penggunaan metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui daya ingat. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mengikuti latihan baris berbaris yang ada pada ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan di luar jam pelajaran formal yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, karakter, dan kepemimpinan siswa melalui aktivitas yang berhubungan dengan kepramukaan. Kegiatan ini biasanya meliputi pelatihan keterampilan bertahan hidup, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pengenalan terhadap alam (Izzah et al., 2023; Pratama et al., 2022).

Pramuka juga mengajarkan nilai-nilai seperti rasa percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan rasa saling menghormati. Melalui berbagai kegiatan, seperti perkemahan, permainan, dan latihan, anggota pramuka diajak untuk belajar sambil bermain, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan sosial mereka. Ekstrakurikuler ini sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, lingkungan sekitar dan untuk masyarakat sekitar (Silvani et al., 2022). Agustina et al., (2023) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti baris-berbaris, tali-temali dan lampu lalu lintas dapat berperan dalam membangun karakter siswa. Penanaman karakter percaya diri pada siswa dapat melalui kegiatan yang menarik dan menantang pada ekstrakurikuler pramuka dapat tumbuh, dalam kegiatan latihan tersebut dapat memberikan hasil dan dimana karakter percaya diri tersebut tumbuh. Yang bertujuan untuk mengukur pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap *self-confidence* siswa disabilitas intelektual dikelas XI. Menurut penelitian sebelumnya, hanya membahas *self-confidence* dan ekstrakurikuler pramuka. Namun, tidak ada penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap *self-confidence* siswa disabilitas intelektual di SLB. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh kedepannya untuk generasi selanjutnya dan dapat juga di gunakan untuk semua siswa disabilitas di sekolah.

Ekstrakurikuler pramuka menurut Ishtimatullah et al., (2025) menyatakan bahwa bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pembina untuk membentuk karakter percaya diri adalah latihan rutin, berkemah, lomba tingkat, eksplorasi, atau berjalan kaki. Faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri adalah perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan media dan pengalaman yang memadai. Berdasarkan latar belakang diatas, diambil judul pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap *self-confidence* siswa disabilitas intelektual kelas XI di SLBN BRANJANGAN Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang diterapkan ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yaitu pre - eksperimental dengan model, one group *pretest-posttest* design. Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu pre - eksperimental dengan model, one group *pretest-posttest* design. yaitu penelitian dilakukan pada satu kelompok yang mendapatkan pengajaran tentang *self-confidence* melalui ekstrakurikuler pramuka yang ada disekolah. Menggunakan *One Group Pretest-Posttest* yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali sebelum (*Pre-test*) dan sesudah diberi perlakuan (*Post-test*),

dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*). Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Branjangan Jember. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas yang berisikan siswa dengan disabilitas intelektual yang berada di kelas XI SMA di SLB Negeri Branjangan Jember.

Berikut desain yang di gambarkan :

$$\boxed{O_2 - O_1}$$

O_1 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai Post-test (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa disabilitas intelektual = ($O^2 - O^1$)

Setelah data pretest dan posttest terkumpul, data dianalisis dengan analisis data non parametrik yang sesuai untuk data kuantitatif dengan jumlah subjek yang kecil yaitu 5 anak. Dengan kondisi ini, analisis parametrik tidak dapat diterapkan karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Oleh karena itu, menggunakan rumus statistik non-parametrik jenis uji tanda (*signtest*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap *self-confidence* siswa disabilitas intelektual. Perolehan dari dilaksanakannya penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap *self-confidence* siswa disabilitas intelektual kelas XI SMA di SLB Negeri Branjangan Jember. Hubungan ekstrakurikuler pramuka dengan rasa percaya diri (*self-confidence*) sangat positif dan saling menguatkan dalam membangunrasa percaya diri dan dapat membuat siswa termotivasi dan lebih giat lagi dalam mengekprskian dirinya. Adapun yang dianalisis pada kegiatan penelitian ini ialah hasil dari *pretest* dan hasil *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada 5 siswa disabilitas intelektual yang berinisial DN,FI,RN,SH,JA , kelas XI di SMA di SLB Negeri Branjangan Jember. Kegiatan ini dilakukan selama satu minggu yang dilaksanakan di lapangan depan kelas SMA disabilitas intelektual, dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran atau 35 menit.

Tabel. 1
Hasil Pre-Test Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Self-Confidence Siswa Disabilitas Intelektual

No	Nama Siswa	20%	40%	60%	80%	100%
1.	DN	<input type="checkbox"/>				20%
2.	FI			<input type="checkbox"/>		80%
3.	RN			<input type="checkbox"/>		60%
4.	SH			<input type="checkbox"/>		60%
5.	JA		<input type="checkbox"/>			40%
Rata-rata						52%

Siswa yang bernama **DN** ini mengalami kesulitan saat melaukan *pretest* yg diberikan oleh peneliti yaitu dengan poin hanya mendapatkan di point 1 (sangat tidak baik) dengan nilai hanya mendapatkan 20%, selanjutnya **FI** ini bisa melakukan *pretest* yg di berikan oleh peneliti dengan tingkatan nilai yaitu di point 4 (baik) dengan nilai 80%, berikut adalah siswa bernama **RN** dan **SH** ini memiliki nilai *pretest* yg sama yaitu pada point 3 (cukup baik) dengan nilai 60%, sedangkan siswa bernama **JA** ini mendapatkan nilai pada point 2 (tidak baik) dengan nilai 40% ini 1 tingkat lebih tinggi dari point 1.

Kriteria Penelitian

- 1 = Sangat Tidak Baik (tidak tahu) **20%**
- 2 = Tidak Baik (tahu namun tidak berani melakukan) **40%**
- 3 = Cukup Baik (sudah berani melakukan) **60%**
- 4 = Baik (bisa melakukan) **80%**
- 5 = Sangat baik (sempurna) **100%**

Pada tahap *treatment* ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 35 menit yaitu memberikan pengertian pramuka, dan latihan baris-berbaris sesuai dengan ekstrakurikuler pramuka juga menjadi pemimpin barisan. Adapun tahap tahapnya yaitu. Pada kegiatan *treatment* pertama peneliti memberikan materi tentang ekstrakurikuler pramuka pada siswa, juga menjelaskan kegiatan apa saja yang ada di pramuka dan salah satunya yang di gunakan untuk *treatment* yaitu latihan baris-berbaris. Lalu di lanjutkan dengan *treatment* ke dua peneliti memberikan contoh baris-berbaris dengan pemberian materi yang menyenangkan. Di lanjutkan dengan *treatment* ke tiga peneliti memberikan materi tentang langkah - langkah tentang siswa dilatih menjadi pemimpin barisan untuk berani maju kedepan menjadi pemimpin barisan,berani menegur jika ada yang salah,dan juga mengikuti *treatment* dari awal sampai ahir. Lalu yang terahir yakni *treatment* ke empat tentang langkah - langkah gerakan baris berbaris dan diikuti oleh siswa disabilitas intelektual. Adapun hasil postest yang dilaksanakan siswa disabilitas intelektual yakni:

Tabel. 2
Hasil Post - Test Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Self-Confidence Siswa Disabilitas Intelektual

No	Nama Siswa	20%	40%	60%	80%	100%
1.	DN			<input type="checkbox"/>		60%
2.	FI				<input type="checkbox"/>	100%
3.	RN				<input type="checkbox"/>	80%
4.	SH				<input type="checkbox"/>	80%
5.	JA				<input type="checkbox"/>	80%
Rata-rata						80%

Setelah semua siswa SMA Disabilitas Intelektual kelas XI di SLB Branjang Jember yang di teliti sudah di berikan treatment selama 1 minggu

dapat dilihat berikut adalah hasil posttest siswa kelas XI. Siswa yang bernama **DN** ini mendapatkan nilai 60% pada point 3 yaitu (cukup baik), selanjutnya siswa **FI** ini sangat bisa melakukan posttest yg di berikan oleh peneliti dengan tingkatan nilai pada poin 5 (sangat baik) dengan nilai 100%, berikut sedangkan siswa bernama **RN**, **SH**, dan **JA** mereka dapat nilai yang lebih baik pada saat melakukan posttest, daripada sebelumnya saat melakukan pretest, setelah di berikannya treatment **RN**, **SH**, dan **JA** dapat mengikuti posttest dengan lancar dan mendapatkan point 4 (baik) dengan nilai 80%.

Kriteria Penelitian

- 1 = Sangat Tidak Baik (tidak tahu) **20%**
- 2 = Tidak Baik (tahu namun tidak berani melakukan) **40%**
- 3 = Cukup Baik (sudah berani melakukan) **60%**
- 4 = Baik (bisa melakukan) **80%**
- 5 = Sangat baik (sempurna) **100%**

Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Post-Test*

Dalam tahap rakapitulasi ini dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan siswa disabilitas intelektual dalam pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap *self-confidence* siswa disabilitas intelektual sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sehingga dapat dilihat adanya sebuah pengaruh atau tidak. Adapun rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel. 3
Hasil Test *Self-Confidence* Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan Menggunakan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Nama Siswa	Σ Adaptasi Sebelum	Σ Adaptasi Sesudah
1.	DN	20%	60%
2.	FI	80%	100%
3.	RN	60%	80%
4.	SH	60%	80%
5.	JA	40%	80%

Analisis data yang digunakan adalah non parametik, karena syarat normal dan distribusi bebas pada variabel penelitian tidak dapat dipenuhi.

Tabel. 4
Kerja Uji Tanda *Self-Confidence* Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan Menggunakan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Nama	Σ Adaptasi Sebelum	Σ Adaptasi Sesudah	Tanda
1.	DN	20%	60%	(+)
2.	FI	80%	100%	(+)
3.	RN	60%	80%	(+)
4.	SH	60%	80%	(+)
5.	JA	40%	80%	(+)

Hasil yang diperoleh siswa disabilitas intelektual setelah diberi perlakuan terhadap ekstrakurikuler pramuka di SLBN Branjangan Jember mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semua siswa yang mendapat tanda positif, yang artinya dengan adanya ekstrakurikuler pramuka memberikan pengaruh baik terhadap siswa disabilitas intelektual dalam penelitian ini. Sejalan dengan penelitian Ishmatullah et al., (2025) menunjukkan hasil kegiatan pramuka efektif dalam membangun nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian peserta didik dan menegaskan pentingnya kegiatan Pramuka sebagai sarana pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan di sekolah dasar.

SIMPULAN

Ekstrakurikuler pramuka secara signifikan memberikan pengaruh baik terhadap rasa percaya diri (*Self-Confidence*) siswa disabilitas intelektual SMA kelas XI di SLBN Branjangan Jember. Siswa mendapatkan pengaruh baik dalam keterampilan komunikasi, rasa percaya diri, dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan latihan baris-berbaris di dalam ekstrakurikuler pramuka, juga dalam kegiatan sehari - harinya. Program penelitian ini dibuktikan melalui *pretest-posttest* dan diakhiri dengan uji tanda yaitu adalah hasil akhir penelitian ini, dapat dilihat pada tabel uji tanda yang memberikan nilai positif dengan tanda (+) terbukti efektif dalam mengintegrasikan konsep keberlanjutan untuk memberikan rasa percaya diri sehingga mendapat manfaat pendidikan yang signifikan bagi siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah dan pihak-pihak terkait memberikan dukungan yang lebih dalam bentuk pelatihan dan sumber daya untuk mengoptimalkan penerapan rasa percaya diri melalui ekstrakurikuler pramuka di kalangan siswa disabilitas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan rasa percaya diri serta kesadaran akan keberlanjutan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. O., Juliantika, J., Saputri, S. A., & N, S. R. P. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Atho'illah, M. F., Tri, S., & Agus, S. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Putra Kelas VII SMP Al Musyaffa Kendal. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 284-298. <Https://Doi.Org/10.51903/Bersatu.V1i5.370>
- Ishmatullah, A. R., Putri, A. O., Herlinawati, M., Intan, R. N., Savira, S. V., & Rakhman, P. A. (2025). Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik SDN Serang 10. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 210–214. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2513>

- Izzah, D. N., Huda, C., & Listyarini, I. 2023. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa Sd Negeri Kalicari 01 Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 520-531. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1402>
- Ni'mat Zahroh, Yuliani, S. R., & Mein-Woei, S. (2021). *Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://ummpress.umm.ac.id/buku/detail/psikologi-dan-intervensi-pendidikan-anak-berkebutuhan-khusus>
- Pratama, S., Nurul, K., Misra, M., & Arianto, R. (2022). Self Confidence Berbasis Ekstrakulikuler Pramuka pada Siswa MIS PSM Punjul Agung Tahun 2021. *Edma : Education Managemen Journal*. 3(1), 34-43. <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/edma/article/view/622>
- Silvani, D., Solina, E., & Syafitri, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Membentuk Rasa Percaya Diri pada Anak Berkebutuhan Khusus di Tanjungpinang Timur. *Jishum (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 1(2), 217-226. <https://doi.org/10.57248/jishum.v1i2.61>